

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kotawaringin Barat
Jl. Pramuka 07 Pangkalan Bun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2019. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Kotawaringin Barat menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam tahun 2019 yang meliputi kinerja atas tiga pilar utama kebijakan nasional di bidang pendidikan yaitu: (1) Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan (2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan; dan (3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas serta Pencitraan Publik. Selain itu, pelaksanaan dan pengembangan nilai seni dan budaya.

Dengan dukungan alokasi anggaran pendidikan yang setiap tahun secara bertahap terus diupayakan ditingkatkan oleh Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, secara bertahap dan telah dilaksanakan berbagai program pembangunan pendidikan nasional guna merealisasikan target-target pembangunan pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019 serta Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat. Untuk masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicator*). Dengan adanya indikator kinerja kunci untuk setiap program dan kegiatan, maka evaluasi kinerja menjadi lebih terarah, terukur dan akuntabel.

Dalam upaya untuk percepatan pencapaian berbagai target pembangunan pendidikan nasional sebagaimana telah ditetapkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat telah menempuh berbagai langkah terobosan berdasarkan amanat Undang-Undang Sisdiknas dan Undang-Undang Guru dan Dosen, dan terbukti cukup efektif dalam mendorong kinerja seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Di pihak lain Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras di tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan pada saatnya akan dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui laporan ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berharap dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan tahun 2019, selain itu laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan nasional pada tahun-tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pangkalan Bun, Januari 2020

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kotawaringin Barat,

M. ROSIHAN PRIBADI
Pembina Utama Muda
NIP. 19650502 199102 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik dengan instrument yang digunakan terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian serta pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi suatu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi.

Secara umum Dinas dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab organisasi. Dari 21 (dua puluh satu) Sasaran yang telah ditetapkan, rata – rata capaian kinerjanya dengan kategori baik.

Walaupun secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja pada tahun 2019 ini, antara lain: Belum padunya perencanaan dengan implementasi anggaran pada saat pelaksanaan tahun anggaran, masih adanya tumpang tindih kewenangan dengan instansi/dinas/badan lain dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berimbas kepada lemahnya koordinasi dan fokus pada kegiatan, Terbatasnya anggaran yang diberikan menyebabkan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal.

Adapun langkah yang telah diambil untuk mengatasi permasalahan seperti diatas antara lain adalah : Merencanakan dengan lebih matang pada proses perencanaan dan memaksimalkan perubahan anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan, berkoordinasi dengan instansi/dinas/badan terkait dalam rangka memfokuskan kegiatan.

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 21 sasaran dan 21 indikator sasaran yang harus dilaksanakan. Dari sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan tersebut, secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah pada kategori “**Sangat Tinggi**” dengan nilai **93,20%**.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
BAB III AKUTANBILITAS KINERJA.....	9
BAB IV PENUTUP.....	19

Lampiran :

1. Surat Keputusan Kepala Perangkat Daerah Tentang IKU
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Perjanjian Kinerja (PK)
4. Laporan Realisasi Anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih serta bertanggung jawab, Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa laporan kinerja tahunan SKPD disampaikan oleh kepala SKPD kepada Gubernur/Bupati/Walikota paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan ini ke yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengumpulan dan pengukuran kinerja serta pelaporan kinerja. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi.

2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

2.1 Tujuan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 – 2022 mengampu dua misi, yaitu :

1. Misi ke dua : Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olah raga;
2. Misi ke enam : Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata;

Terkait dengan dua misi tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan satu : Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat;
2. Tujuan dua : Melestarikan seni dan budaya daerah;

2.2 Sasaran

Sasaran dari tujuan 1 (satu) :

1. Meningkatnya Kualitas pendidikan masyarakat

Sasaran dari tujuan 2 (dua) :

1. Lestarnya seni dan budaya daerah

Untuk penjabaran lebih rinci tentang tujuan dan sasaran jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun ke-N				
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12,28	12,46	12,61	12,77	12,93
			Rata-Rata Lama Sekolah	8,15	8,27	8,37	8,48	8,58
2	Melestarikan seni dan budaya daerah	Lestariannya seni dan budaya daerah	Persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya	95	95	95	96	96
			Jumlah Situs budaya yang dilestarikan	3	3	3	3	4

3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

3.1 Tugas Pokok SKPD

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintahan Daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2 Fungsi SKPD

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Penunjang penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3.3 Struktur Organisasi SKPD

Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretaris Dinas yang membawahi :
 - a. Kepala Sub Bagian Umum Perlengkapan Dan Kepegawaian
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan BMD
 - c. Kepala Sub Bagian Tugas Pembantuan Pendidikan Menengah
- 3) Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, membawahi :

- a. KepalaSeksiKurikulum dan Penilaian SD
- b. KepalaSeksiKelembagaan dan Sarana Prasarana SD
- c. KepalaSeksiPeserta Didik dan Pembangunan Karakter SD
- 4) BidangPembinaan SekolahMenengah Pertama, membawahi :
 - a. KepalaSeksiKurikulum dan Penilaian SMP
 - b. KepalaSeksiKelembagaan dan Sarana Prasarana SMP
 - c. KepalaSeksiPeserta Didik dan Pembangunan Karakter SMP
- 5) BidangPembinaan PAUD dan Non Formal, membawahi :
 - a. KepalaSeksiKurikulum dan Penilaian
 - b. KepalaSeksiKelembagaan dan Sarana Prasarana
 - c. KepalaSeksiPeserta Didik dan Pembangunan Karakter
- 6) BidangKebudayaan, membawahi :
 - a. KepalaSeksiCagar Budaya dan Permuseuman
 - b. KepalaSeksiSejarah dan tradisi
 - c. KepalaSeksiKesenian

Selain ke enam bidang tersebut, secara struktural Kepala Dinas juga membawahi 6 (enam) Cabang Dinas di Kecamatan, UPTD SKB serta kelompok Jabatan Fungsional yaitu Pengawas dan Penilik Sekolah.

4. Aspek Strategis dan Pendukung

Masyarakat yang maju ditandai dengan tingkat pendidikan dan tingkat partisipasi pendidikan penduduknya yang tinggi serta jumlah dan kualitas tenaga ahli serta tenaga profesional yang dihasilkan oleh sistem pendidikan. Upayauntuk mewujudkan masyarakat Kotawaringin Barat yang majumemerlukanperansertasegenap pemangku kepentingan dalammenciptakanpendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabeldengan dukungan sumber daya manusia yang handal.

Mengingat bahwa pembangunan pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan bagian integral dari pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat secara umum sekaligus sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, maka diperlukan pemahaman secara komprehensif terhadap visi pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Keberhasilan Kabupaten Kotawaringin Barat pada Tahun 2019khususnya pada bidang pendidikan ditandaidengan tercapainya 27 indikator Standar Pelayanan Pendidikan (SPM) pendidikan dasar. Hal ini ditandai dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, di setiap desa telah terlayani pendidikan Sekolah Dasar. Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah Sekolah Dasar sebanyak 189 yang terdiri Sekolah Dasar Negeri sebanyak 165 sekolah dan Sekolah Dasar swasta sejumlah 24 sekolah. Sedangkan sarana pendidikan SMP yang ada telah mencapai 60 satuan pendidikan di Tahun 2018, dan Tahun 2019 berkurang menjadi 59 sekolah yang terdiri atas SMP Negeri sejumlah 44 sekolah dan SMP Swasta sejumlah 16 sekolah. Hal ini

menunjukkan bahwa penyediaan sarana pendidikan dasar telah dapat mengakomodir jumlah anak usia sekolah.

Begitu pula dengan peningkatan sarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ditandaikan dengan peningkatan jumlah Satuan PAUD di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 142 Satuan PAUD di Tahun 2018 sedangkan di Tahun 2019 bertambah menjadi 157 Satuan PAUD yang sudah NPSN.

Sedangkan untuk jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS belum dapat terpenuhi, hal ini terutama pada tingkat sekolah dasar yang salah satu penyebabnya karena kebijakan moratorium penerimaan PNS dari pemerintah pusat.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

3. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah di susun dan ditetapkan merupakan bagian dari Dokumen RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat, sehingga ada beberapa indikator SKPD yang mengacu pada indikator RPJMD Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini menjadi Indikator Kunci Utama (IKU) yang ditampilkan dalam Tabel berikut :

Tabel II.1 : IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kotawaringin Barat

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Angka Parisipasi Kasar (APK) PAUD	30,03	37,20	38,20	38,70	39,20	39,70	40,20	40,20
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	80,74	80,90	81,40	81,90	82,40	82,90	83,40	83,40
3	Angka Parisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	95,02	97,00	97,50	98,00	98,50	99,00	99,50	99,50
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	56,90	60,11	60,61	61,11	61,61	62,11	62,61	62,61
5	Angka Parisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	80,68	81,18	81,68	82,18	82,68	83,18	83,68	83,68
6	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A	98,82	99,01	99,01	99,01	99,01	99,01	99,01	99,01
7	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99,98	99,00	99,20	99,40	99,60	99,80	100,00	100,00
8	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,14	0,14	0,13	0,12	0,11	0,10	0,09	0,09
9	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,70	0,54	0,49	0,44	0,43	0,42	0,41	0,41
10	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	99,75	99,80	99,81	99,82	99,83	99,84	99,85	99,85
11	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C	98,65	99,20	99,21	99,22	99,23	99,24	99,25	99,25
12	Persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	35,09	36,04	39,04	39,54	40,04	40,54	41,04	41,04
13	Persentase pendidik SD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	88,06	89,70	90,04	90,38	90,72	91,06	91,40	91,40
14	Persentase pendidik SMP berkualifikasi akademik minimal S1/D4	96,06	96,90	97,24	97,24	97,58	97,58	97,92	97,92
15	Persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi	3,57	5,00	7,00	9,00	11,00	13,00	15,00	17,00
16	Persentase pendidik SD bersertifikat profesi	47,87	60,00	62,00	64,00	66,00	68,00	70,00	72,00
17	Persentase pendidik SMP bersertifikat profesi	37,59	50,10	52,10	54,10	56,10	58,10	60,10	62,10
18	Harapan Lama Sekolah	12,13	12,13	12,28	12,46	12,61	12,77	12,93	12,93

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
19	Rata-rata Lama Sekolah	8,05	8,05	8,15	8,27	8,37	8,48	8,58	8,58
20	Persentase seni budaya yang lestari	n/a	17	33	50	67	83	100	100
21	Jumlah Situs budaya yang dilestarikan	n/a	6	24	41	59	76	100	100

4. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja di susun merupakan sebuah komitmen dari SKPD untuk memaksimalkan peranan dan capaian kinerjanya yang telah disepakati antara SKPD dan Bupati selaku Kepala Daerah setelah Pagu indikatif ditetapkan, berikut perjanjian kinerja yang telah disepakati pada tahun 2019 :

Tabel II.2 : Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kotawaringin Barat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)
1	2	3	4
1	Angka Parisipasi Kasar (APK) PAUD > 40%	Angka Parisipasi Kasar (APK) PAUD	38,70
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A > 83%	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	81,90
3	Angka Parisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A > 99%	Angka Parisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	98,00
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B > 62%	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	61,11
5	Angka Parisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B > 83%	Angka Parisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	82,18
6	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A > 99%	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A	99,01
7	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B = 100%	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99,40
8	Angka Putus Sekolah SD/MI maksimal 0,09%	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,12
9	Angka Putus Sekolah SMP/MTs maksimal 0,26%	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,44
10	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B > 99%	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	99,82
11	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C > 99%	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C	99,22
12	Sekurang-kurangnya 41% guru PAUD berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	39,54
13	Sekurang-kurangnya 91% guru SD berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik SD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	90,38
14	Sekurang-kurangnya 97% guru SMP berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik SMP berkualifikasi akademik minimal S1/D4	97,24
15	Sekurang - kurangnya 17% tanaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi	9,00
16	Sekurang - kurangnya 72% tanaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik SD bersertifikat profesi	64,00
17	Sekurang - kurangnya 62% tanaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik SMP bersertifikat profesi	52,10
18	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12,46
19	Meningkatnya kesadaran pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	8,27

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)
1	2	3	4
	masyarakat		
20	Persentase Seni Budaya yang lestari	Persentase Seni Budaya yang lestari	50
21	Lestarnya situs budaya	Jumlah Situs budaya yang dilestarikan	41

Perjanjian Kinerja yang telah disepakati tersebut dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan pendukung utama yaitu :

Tabel II.3 : Program Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kotawaringin Barat

KODE	PROGRAM	PAGU (Rp)
1.01.1.01.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.659.978.440,00
1.01.1.01.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.175.545.000,00
1.01.1.01.01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	213.400.000,00
1.01.1.01.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	538.777.500,00
1.01.1.01.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	55.150.000,00
1.01.1.01.01.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini	2.886.279.000,00
1.01.1.01.01.16	Program Pendidikan Sekolah Dasar	57.463.572.627,98
1.01.1.01.01.17	Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	30.467.085.616,02
1.01.1.01.01.18	Program Pendidikan Non Formal	2.323.154.000,00
1.01.1.01.01.20	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	4.718.205.355,00
1.01.1.01.01.21	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	487.946.761,00
2.16.1.01.01.15	Program Pengembangan Nilai Budaya	280.745.000,00
2.16.1.01.01.16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	920.358.700,00
2.16.1.01.01.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	3.453.111.000,00
	Jumlah	108.643.309.000,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

5. Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui kinerja dari pelaksanaan sebuah program kegiatan diperlukan suatu analisis pencapaian kinerja. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan visi dan misi SKPD. Akhirnya pencapaian tersebut dinilai, diinventarisir serta dipelajari untuk perbaikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan di masa yang akan datang.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	91 % ≤ 100 %	Sangat Tinggi
II	76 % ≤ 90 %	Tinggi
III	66 % ≤ 75 %	Sedang
IV	51 % ≤ 65 %	rendah
V	≤ 50 %	Sangat rendah

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 21 sasaran dan 21 indikator sasaran yang harus dilaksanakan. Dari sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan tersebut, secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah "Sangat Tinggi" dengan nilai **93,20%**.

Hasil pengukuran dan pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tagel III.1 : Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD > 40%	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	38,70	35,25	91,08
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A > 83%	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	81,90	88,17	107,65
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A > 99%	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	98,00	95,67	97,62
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B > 62%	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	61,11	65,64	107,41
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B > 83%	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	82,18	81,35	98,99
6	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A > 99%	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A	99,01	100	100,00
7	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B = 100%	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99,40	100	100,60
8	Angka Putus Sekolah SD/MI maksimal 0,09%	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,12	0,17	141,66
9	Angka Putus Sekolah SMP/MTs maksimal 0,26%	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,44	0,19	43,18
10	Angka Melanjutkan dari	Angka Melanjutkan dari	99,82	89,54	89,70

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
	SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B > 99%	SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B			
11	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C >99%	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C	99,22	100	100,78
12	Sekurang-kurangnya 41% guru PAUD berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	39,54	30,00	75,87
13	Sekurang-kurangnya 91% guru SD berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik SD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	90,38	93,50	103,45
14	Sekurang-kurangnya 97% guru SMP berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik SMP berkualifikasi akademik minimal S1/D4	97,24	97,22	99,97
15	Sekurang - kurangnya 17% tanaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi	9,00	7,18	79,77
16	Sekurang - kurangnya 72% tanaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik SD bersertifikat profesi	64,00	45,04	70,37
17	Sekurang - kurangnya 62% tanaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik SMP bersertifikat profesi	54,10	45,44	83,99
18	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12,46	12,69	101,84
19	Meningkatnya kesadaran pendidikan masyarakat	Rata-rata Lama Sekolah	8,27	8,35	100,96
20	Persentasesenibudaya yang lestari	Persentasesenibudaya yang lestari	50	41	82,00
21	Persentasesisitudancagarbudaya yang lestari	Persentasesisitudancagarbudaya yang lestari	41	33	80,48
Capaian Kinerja					93,20

6. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dalam penyusunan LKjIP tahun 2019 ini kami tidak akan menjelaskan analisis atas sasaran strategis yang telah berhasil tercapai, karena hal tersebut telah jelas mengalami keberhasilan dan ketercapaian dengan didukung oleh program dan kegiatan serta anggaran pendukungnya, disini hanya akan dijelaskan beberapa sasaran kinerja yang tidak tercapai 100% serta kendala yang menghambat ketidak tercapaian sasaran tersebut.

Adapun sasaran sasaran yang belum tercapai sesuai dengan penetapan kinerja tahun 2019 tersebut adalah sebagai berikut :

2.1 Sasaran 1

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Partisipasi Murni APK PAUD yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	Angka Parisipasi Kasar (APK) PAUD > 40%	Angka Parisipasi Kasar (APK) PAUD	38,70	35,25	91,08

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 91,08% yang berarti masuk dalam kategori “Sangat tinggi” meskipun target tidak tercapai yakni sebesar 35,25%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan salah satunya yaitu masih adanya anak yang bersekolah tidak tepat usia, dimana ada anak usia sekolah yang berusia dibawah 3 s/d 6 Tahun atau pun diatas tahun, namun masih belumbersekolah.

Untuk mengatasi hal tersebut, dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2020 ke depan, salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan fokus program dan kegiatan per bidang, sesuai dengan nomenklatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang baru, sehingga di harapkan pengelolaan APK jenjang PAUD ini dapat tercapai targetnya, antara lain dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pengaturan usia sekolah pada saat penerimaan siswa baru.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program wajib Belajar Pendidikan AnakUsiaDini.

2.2 Sasaran 3

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
3	Angka Parisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A > 99%	Angka Parisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	98,00	95,67	97,62

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 97,62% yang berarti masuk dlam kategori “Sangat tinggi” meskipun target tidak tercapai yakni sebesar 95,66%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan salah satunya yaitu masih adanya anak putus sekolah pada usia sekolah (Jenjang SD), serta masih kurangnya sarana prasarana terutama ruang kelas yang belum mencapai SPM di beberapa lokasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2020 ke depan, salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan fokus program dan kegiatan per bidang, sehingga di harapkan pengelolaan APK jenjang SD ini dapat tercapai targetnya, antara lain dengan melakukan kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program PendidikanSekolahDasar.

2.3 Sasaran 5

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
----	-------------------	-------------------	------------	---------------	-------------

5	Angka Parisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B > 83%	Angka Parisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	82,18	81,35	98,99
---	--	--	-------	-------	-------

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 98,99% yang berarti masuk dlam kategori “Sangat Tinggi” meskipun target tidak tercapai yakni sebesar 81,35%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan salah satunya yaitu masih adanya anak putus sekolah pada usia sekolah (Jenjang SMP), serta masih kurangnya sarana prasarana terutama ruang kelas yang belum mencapai SPM di beberapa lokasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2020 ke depan, salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan fokus program dan kegiatan per bidang, sehingga di harapkan pengelolaan APK jenjang SMP ini dapat tercapai targetnya, antara lain dengan melakukan kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

2.4 Sasaran 7

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
7	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B = 100%	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99,2	98,65	99,45

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 99,45% yang berarti masuk dalam kategori “sangat tinggi” meskipun target tidak tercapai yakni sebesar 98,65%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan adanya siswa yang berhenti/putus sekolah sebelum pelaksanaan ujian, pindah sekolah ke luar daerah serta kurangnya persiapan dalam menghadapi ujian.

Meskipun tidak signifikan, tetapi untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik, adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

2.5 Sasaran 8

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Putus Sekolah yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
8	Angka Putus Sekolah SD/MI maksimal 0,09%	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,12	0,17	141,66

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 141,66% yang berarti masuk dlam kategori “rendah” karenatarget tercapai hanya sebesar 0,17%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain :

1. Faktor ekonomi keluarga
2. Faktor kurangnya pengertian beberapa masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan pemberian beasiswa, penyaluran dana PIP, pemberian BOS dan pengaturan masalah pungli, serta peran serta aktif dalam sosialisasi pendidikan di Kecamatan dan Desa Desa.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program PendidikanSekolahDasar.

2.6 Sasaran 10

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
10	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B > 99%	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	99,82	89,54	89,70

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 89,570 % yang berarti masuk dalam kategori “tinggi” karenatarget tidak tercapai hanya sebesar 89,54%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain karena perpindahan mutasi penduduk yang melanjutkan sekolah ke SMP di luar Kabupaten Kotawaringin Barat dan siswa yang melanjutkan ke sekolah yg belum mempunyai ijin opsional tidak terdata, serta sebagian kecil di karenakan faktor ekonomi, terutama di daerah pesisir.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan pemberian beasiswa, penyaluran dana PIP, pemberian BOS dan pengaturan

masalah pungli, serta peran serta aktif dalam sosialisasi pendidikan di Kecamatan dan Desa Desa.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pendidikan Sekolah Dasar.

2.7 Sasaran 11

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
11	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C >99%	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C	99,21	98,65	99,44

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 99,44% yang berarti masuk dlam kategori “sangat tinggi” sedang target tidak tercapai hanya sebesar 98,21%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain karena perpindahan mutasi penduduk yang melanjutkan sekolah ke SMA di luar Kabupaten Kotawaringin Barat, serta sebagian kecil di karenakan faktor ekonomi, serta adanya siswa yang tidak melanjutkan karena langsung bekerja meski usia mereka masih usia sekolah..

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan pemberian beasiswa, penyaluran dana PIP, pemberian BOS dan pengaturan masalah pungli, serta peran serta aktif dalam sosialisasi pendidikan di Kecamatan dan Desa Desa.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

2.8 Sasaran 12

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4 yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
12	Sekurang-kurangnya 41% guru PAUD berkualifikasi S1/D4	Persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	39,54	30,00	75,87

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 75,87% yang berarti masuk dlam kategori “tinggi” meskipun target tercapai hanya sebesar 30,00%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain karena masih adanya tenaga pendidik yang masih melanjutkan sekolah/kuliah dan belum selesai, kurangnya perhatian sekolah terutama swasta PAUD dalam hal peningkatan kualitas dan kemampuan guru.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik melalui bimtek dan diklat, serta pemberian insentif untuk guru TK Non PNS agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas akademiknya.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2.9 Sasaran 15

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
15	Sekurang - kurangnya 17% tenaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi	9,00	7,18	79,77

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 79,77% yang berarti masuk dalam kategori “tinggi” meskipun realisasi tidak tercapaikarena target tercapai hanya sebesar 7,18%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keterkaitan dengan kualifikasi S1/D4, dimana masih banyak guru dan tenaga pendidik PAUD kita yang belum memiliki syarat akademik S1/D4, selain itu dikarenakan juga karena ada peraturan aru yang semakin memperketat seleksi pemilihan sertifikasi guru.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik melalui bimtek dan diklat, serta pemberian insentif untuk guru Non PNS agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas akademiknya, serta pengelolaan data DAPODIK yang lebih akurat dan valid.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2.10 Sasaran 16

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase pendidik SD bersertifikat profesi yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
----	-------------------	-------------------	------------	---------------	-------------

15	Sekurang - kurangnya 72% tenaga pendidik PAUD tersertifikasi	Persentase pendidik SD bersertifikat profesi	64,00	45,04	70,37
----	--	--	-------	-------	-------

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 70,37% yang berarti masuk dalam kategori “tinggi” karena target realisasi hanya sebesar 45,04%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keterkaitan dengan kualifikasi S1/D4, dimana masih banyak guru dan tenaga pendidik SD kita yang belum memiliki syarat akademik S1/D4, selain itu dikarenakan juga karena ada peraturan baru yang semakin memperketat seleksi pemilihan sertifikasi guru serta dan berpengaruh juga guru yang pensiun dan meninggal.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik melalui bimtek dan diklat, serta pemberian insentif untuk guru Non PNS agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas akademiknya, serta pengelolaan data DAPODIK yang lebih akurat dan valid.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2.11 Sasaran 17

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase pendidik SMP bersertifikat profesi yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
16	Sekurang - kurangnya 72% tenaga pendidik SMP tersertifikasi	Persentase pendidik SMP bersertifikat profesi	54,10	45,44	83,99

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 83,99% yang berarti masuk dlam kategori “tinggi” meskipun target tidak tercapai hanya sebesar 45,44%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keterkaitan dengan kualifikasi S1/D4, dikarenakan karena ada peraturan baru yang semakin memperketat seleksi pemilihan sertifikasi guru, serta penuhnya jam mata pelajaran pada suatu bidang studi yang terjadi karena penumpukan formasi pegawai di bidang studi tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik melalui bimtek dan diklat, serta pengelolaan data DAPODIK yang lebih akurat dan valid.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2.12 Sasaran 20

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
20	Persentase Seni Budaya yang lestari	Persentase seni budaya yang lestari	50	41	82,00

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 82,00% yang berarti masuk dalam kategori “tinggi” meskipun target tidak tercapai hanya sebesar 41,00%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan karena masih belum akuratnya data bidang kebudayaan, dimana bidang ini adalah bidang baru dalam nomenklatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga masih perlu dilaksanakan pendataan dan peningkatan data yang valid dan akurat.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diadakan pendataan ulang terkait situs budaya, cagar budaya dan seni budaya, serta melakukan berbagai macam penelitian dalam bidang kebudayaan.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

2.13 Sasaran 21

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya yang disajikan pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
20	Persentase Situs dan cagar Budaya yang lestari	Persentase situs dan cagar budaya yang lestari	41	33	80,48

Dari hasil pengukuran kinerja diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran adalah sebesar 80,48% yang berarti masuk dalam kategori “tinggi” meskipun target tercapai hanya sebesar 33,00%.

Tidak tercapainya target indikator tersebut dikarenakan karena masih belum akuratnya data bidang kebudayaan, adanya rasionalisasi anggaran untuk pembangunan museum, sehingga masih perlu dilaksanakan pendataan dan peningkatan data yang valid dan akurat.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diadakan pendataan ulang terkait situs budaya, cagar budaya serta melakukan berbagai macam penelitian dalam bidang kebudayaan.

Adapun Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah Program Pengelolaan Kekayaan Budaya.

7. Akuntabilitas Keuangan

Guna melaksanakan seluruh program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2019 setelah perubahan memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 208.699.944.000,00,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 200.466.422.856,00,- atau sebesar **96,05%**.

Tabel III.2 Realisasi Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2019

KODE REKENING	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu Anggaran
1	2	3	4	5
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	208.699.944.000,00	200.466.422.856,00	8.233.521.144,00
5.1.1	Belanja Pegawai	180.338.729.000,00	174.689.386.380,00	5.649.342.620,00
5.1.1.02	Tambahan Penghasilan PNS	28.361.215.000,00	25.777.036.476,00	2.584.178.524,00
5.2	BELANJA LANGSUNG	108.643.309.000,00	65.273.201.131,34	43.370.107.868,66
1.01.1.01.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.659.978.440,00	2.257.894.974,00	402.083.466,00
1.01.1.01.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.175.545.000,00	1.933.518.474,12	242.026.525,88
1.01.1.01.01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	213.400.000,00	211.167.000,00	2.233.000,00
1.01.1.01.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	538.777.500,00	464.664.484,00	74.113.016,00
1.01.1.01.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	55.150.000,00	44.720.300,00	10.429.700,00
1.01.1.01.01.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini	2.886.279.000,00	2.677.838.238,04	208.440.761,96
1.01.1.01.01.16	Program Pendidikan Sekolah Dasar	57.463.572.627,98	29.480.522.705,69	27.983.049.922,29
1.01.1.01.01.17	Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	30.467.085.616,02	17.103.344.868,49	13.363.740.747,53
1.01.1.01.01.18	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.718.205.355,00	4.206.847.941,00	511.357.414,00

1.01.1.01.01.19	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	487.946.761,00	378.505.824,00	109.440.937,00
1.01.1.01.01.20	Program Pendidikan Non Formal	2.323.154.000,00	2.271.681.900,00	51.472.100,00
2.16.1.01.01.16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	920.358.700,00	871.812.850,00	48.545.850,00
2.16.1.01.01.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	3.453.111.000,00	3.096.280.972,00	356.830.028,00
	JUMLAH	317.343.253.000,00	265.739.623.987,34	51.603.629.012,66

BAB IV

P E N U T U P

Laporan kinerja instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap jalannya pembangunan pendidikan. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja dilihat dari capaian kinerja dan realisasi anggaran. Hasil laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. terdapat 21 (duapuluh satu) sasaran dengan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja.
2. Capaian indikator kinerja sasaran masuk katagori rendah dengan nilai rata-rata kinerja sebesar 141,66 yang berarti masuk dalam katagori rendah karena target tercapai hanya sebesar 0,17 %. yaitu pada sasaran angka putus sekolah SD/MI.
3. Predikat sangat tinggi dicapai oleh 6 indikator kinerja, yaitu pada indikator sasaran Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A, Angka Partisipi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B, Angka Melanjutkan Dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C, Persentase Pendidik SD berkualifikasi akademik minimal S1/D4, Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama Sekolah.
4. Target yang tercapai terwujud karena kerjasama dan partisipasi berbagai pihak, harapan kerjasama dapat berlangsung ters, dipertahankan serta ditingkatkan, target yang belum tercapai yang disebabkan oleh barbagai faktor tentangan eksternal dan internal harus diatasi dengan program terpadu dari semua pihak.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019 ini dibuat dan disusun sebagai bentuk dari pertanggungjawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan harapan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dinas untuk merealisasikan program kerja yang telah ditetapkan.

Meskipun dalam pelaksanaan semua kegiatan dan program dalam pencapaian sasaran tidak terlepas dari hambatan, kelemahan dan permasalahan yang ada, namun dapat di carikan solusi baik melalui aturan dan kebijakan kebijakan yang di tetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing langkah kita untuk menjalankan tugas dan pengabdian demi perbaikan di masa mendatang.

Pangkalan Bun, Januari 2020

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kotawaringin Barat,

M. ROSIHAN PRIBADI
NIP. 19650502 199102 1 002

LAMPIRAN

